



STKIP PGRI SUMENEP

STANDAR OPERASIONAL PROCEDURE (SOP)

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

No. Dokumen	Revisi ke	Tanggal Pembuatan dan tanggal Revisi
001	00	15 Februari 2024

PENGESAHAN

	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
Dibuat Oleh	M.Ridwan, M.Pd	Wakil Ketua bidang Akademik	
Diperiksa	Agusriyanti Puspitorini, M.Pd	Kepala UPM	
Ditetapkan	Dr. Asmoni, M.Pd	Ketua STKIP PGRI Sumenep	
Dikendalikan	Agusriyanti Puspitorini, M.Pd	Kepala UPM	

1. TUJUAN

- 1.1 Sebagai acuan dosen pengampu mata kuliah dalam menyusun rencana pembelajaran semester (RPS) yang sesuai dengan SN-Dikti dan Kurikulum Program Studi.
- 1.2 Untuk menstandarkan proses pembelajaran yang dituangkan dalam bentuk penyusunan RPS.
- 1.3 Menetapkan pelaksanaan penyusunan rencana pembelajaran semester pada semua program studi agar dapat berjalan efektif dan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta sesuai dengan profil lulusan yang diharapkan.

2. RUANG LINGKUP

- 2.1 Prosedur ini meliputi kegiatan penyusunan RPS oleh dosen pengampu mata kuliah secara mandiri atau bersama tim dosen bidang ilmu pada masing-masing program studi sesuai dengan format SN-Dikti dan Kurikulum Prodi.
- 2.2 Waktu penyerahan RPS untuk diverifikasi dan didokumentasi.

2.3 Standar operasional prosedur ini digunakan di lingkungan STKIP PGRI Sumenep untuk semua program studi yang ada.

3. DEFINISI

3.1 Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

3.2 Rencana Pembelajaran Semester (RPS) adalah dokumen perencanaan pembelajaran yang disusun sebagai panduan bagi mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan perkuliahan selama satu semester untuk mencapai capaian pembelajaran yang telah ditetapkan.

3.3 Capaian pembelajaran (CP) adalah kemampuan yang diperoleh melalui internalisasi pengetahuan, sikap, keterampilan, kompetensi, dan akumulasi pengalaman kerja.

4. PENGGUNA

4.1 Wakil Ketua bidang akademik

4.2 Ketua Program Studi

4.3 Dosen

4.4 Mahasiswa

5. PROSEDUR

5.1. Wakil Ketua bidang akademik berkoordinasi dengan Ketua program studi dalam melaksanakan kegiatan penyusunan RPS.

5.2. Wakil ketua bidang akademik memberikan surat edaran terkait dengan penyusunan RPS sesuai dengan SK mengajar yang telah diberikan kepada dosen tetap program studi menindaklanjuti surat edaran dari wakil ketua bidang akademik dalam bentuk surat pemberitahuan kepada dosen yang didalamnya berisi tentang komponen RPS dan format RPS.

5.3. Dosen membuat peta konsep berdasarkan capaian pembelajaran yang telah ditentukan dan menuangkannya dalam RPS sesuai dengan format yang telah ditentukan di dalam surat edaran.

5.4. Dosen mengunggah RPS yang telah dibuatnya sesuai mata kuliah yang tercantum dalam SK mengajar dosen selambat-lambatnya 7 hari sebelum pelaksanaan perkuliahan.

5.5. Ketua program studi mereview RPS yang diajukan oleh dosen serta melakukan validasi dan persetujuan apabila telah sesuai dengan SN-Dikti dan Kurikulum program studi. Apabila tidak sesuai, maka dikembalikan lagi kepada dosen yang bersangkutan untuk direvisi.

5.6. Dosen melaksanakan RPS yang telah divalidasi dan disahkan.

5.7. Ketua Program Studi dibantu staf mengarsipkan RPS yang sudah disahkan.

5.8. Pendokumentasian RPS dalam bentuk *hard copy* dan *soft copy*.

6. REFERENSI

6.1 Undang-undang nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen

6.2 Undang-undang Nomor 12 tahun 2012 tentang pendidikan tinggi

6.3 Permendikbud Nomor 3 tahun 2020 tentang standar nasional pendidikan tinggi






6.4 Permenristekdikti nomor 62 tahun 2016 tentang sistem penjaminan mutu pendidikan tinggi

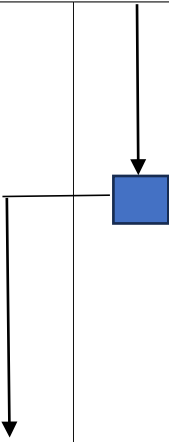
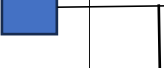

7. DOKUMEN TERKAIT

7.1 Kurikulum Program Studi

7.2 Capaian Pembelajaran Lulusan dan mata kuliah

8. DIAGRAM ALIR SOP

No	Kegiatan	Pelaksana				Dokumen	Keterangan
		Staf Prodi	Dosen	Kaprodi	Wakil Ketua bidang Akademik	Kelengkapan	
1	Wakil Ketua bidang akademik membuat surat edaran ke Ketua program studi penyusunan RPS						
2	Ketua program studi membuat surat edaran ke Dosen terkait penyusunan RPS sesuai dengan SK mengajar yang telah ditetapkan.						
3	Dosen membuat RPS sesuai dengan format yang telah ditentukan di dalam surat edaran						
4	Dosen mengunggah RPS yang telah disusun.						
5	Ketua program studi mereview RPS yang diajukan oleh dosen.						

6	Ketua program studi melakukan validasi dan persetujuan apabila telah sesuai dengan sesuai SN-Dikti dan Kurikulum Prodi. Apabila tidak sesuai, maka dikembalikan lagi kepada dosen yang bersangkutan untuk direvisi					
7	Dosen melaksanakan RPS yang telah divalidasi dan disahkan					
8	Ketua Program Studi dibantu staf mengarsipkan RPS yang sudah disahkan.					

9. FORMULIR

LEMBAR PENGESAHAN

Rencana Pembelajaran Semester (RPS) ini telah disahkan untuk mata kuliah

Kode Mata Kuliah : MKK8947

Nama Mata Kuliah : Profesi Keguruan

Mengetahui
Ketua Program Studi,

Dr. Iwan Kuswandi, M.Pd.I
NIK.

Sumenep, 20 Februari 2024
Dosen Pengampu,

Raudlatun, M.Pd.I
NIDN. 0710028603

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

Program Studi : PGSD
 Mata Kuliah : **Profesi Keguruan**
 Kode Mata Kuliah : MPK8408
 Semester/Tahun : **II/2024**
 Bobot SKS : **2**
 Deskripsi Mata Kuliah : Pada mata kuliah ini mahasiswa memahami, menjelaskan, menganalisis tentang konsep profesi, kompetensi guru, peran guru, kode etik guru dan penerapan profesi melalui organisasi.

Capaian Pembelajaran Lulusan :

1. Mempunyai ketulusan, komitmen dan kesungguhan hati untuk mengembangkan sikap, nilai dan kemampuan peserta didik dengan dilandasi oleh nilai-nilai kearifan lokal dan ahlak mulia
2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur
3. Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja organisasi
4. Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah :

1. Mampu menjelaskan profesi keguruan dalam mengembangkan siswa
2. Mampu menjelaskan masalah-masalah yang terjadi saat proses belajar mengajar

Pertemuan	Kemampuan akhir yang direncanakan	Materi Pokok	Indikator	Bentuk Pembelajaran (metode dan pengalaman belajar)	Penilaian			Referensi
					Jenis	Kriteria	Bobot	
1	Mampu memahami ruang lingkup Profesi Keguruan dan kontrak perkuliahan	Perkenalan, overview, dan kontrak belajar	<ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan menjelaskan ruang lingkup kajian yang berkaitan dengan Profesi Keguruan 	<ul style="list-style-type: none"> • Bentuk: Kontrak Kuliah • Metode: Small Group Discussion 	Partisipasi Perkuliahan dan Diskusi : 30 %	Penugasan : 20 %	50 %	
2	Mampu memahami Pengertian dan syarat profesi keguruan	Pengertian dan syarat profesi keguruan	<ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan menjelaskan pengertian Profesi Keguruan 	<ul style="list-style-type: none"> • Bentuk: Kuliah • Metode: Small Group 	Partisipasi Perkuliahan dan Diskusi : 30 %	Penugasan : 20 %	50 %	

			• Ketepatan menjelaskan syarat profesi keguruan.	Discussion					
3	Mampu memahami Kode etik profesi keguruan	Kajian terkait dengan menjelaskan dan memberikan contoh Kode etik profesi keguruan	Ketepatan memahami Kode etik profesi keguruan	<ul style="list-style-type: none"> • Bentuk: Kuliah • Metode: Small Group Discussion 	Partisipasi Perkuliahan dan Diskusi : 30 %	Penugasan : 20 %	50 %		
4	Mampu memahami Organisasi profesi keguruan	Kajian terkait dengan menjelaskan dan memberikan contoh Organisasi profesi keguruan	<ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan memahami Organisasi profesi keguruan • Ketepatan menjelaskan contoh Organisasi profesi keguruan 	<ul style="list-style-type: none"> • Bentuk: Kuliah • Metode: Small Group Discussion 	Partisipasi Perkuliahan dan Diskusi : 30 %	Penugasan : 20 %	50 %		
5	Mampu memahami Sasaran sikap profesional dan Pengembangan sikap profesional	Sasaran sikap profesional	<ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan memahami Sasaran sikap profesional • Ketepatan memahami Pengembangan sikap profesional 	<ul style="list-style-type: none"> • Bentuk: Kuliah • Metode: Small Group Discussion 	Partisipasi Perkuliahan dan Diskusi : 30 %	Penugasan : 20 %	50 %		
6	Mampu memahami Syarat-syarat menjadi guru profesional	Pengembangan sikap profesional.	Ketepatan menjelaskan Syarat-syarat menjadi guru profesional	<ul style="list-style-type: none"> • Bentuk: Kuliah • Metode: Small Group Discussion 	Partisipasi Perkuliahan dan Diskusi : 30 %	Penugasan : 20 %	50 %		
7	Mampu memahami Pengembangan sikap profesional	Pengembangan sikap profesional	Ketepatan memahami Pengembangan sikap profesional	<ul style="list-style-type: none"> • Bentuk: Kuliah • Metode: 	Partisipasi Perkuliahan dan Diskusi : 30 %	Penugasan : 20 %	50 %		

				Small Group Discussion				
8	UTS				Partisipasi Perkuliahan dan Diskusi : 30 %	Penugasan : 20 %	50 %	
9	Mampu memahami Guru profesional sebagai komunikator dan fasilitator	Guru profesional sebagai komunikator dan fasilitator.	<ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan dalam memahami Guru profesional • Ketepatan dalam memahami Guru profesional sebagai komunikator dan fasilitator 	<ul style="list-style-type: none"> • Bentuk: Kuliah • Metode: Small Group Discussion 	Partisipasi Perkuliahan dan Diskusi : 30 %	Penugasan : 20 %	50 %	
10	Mampu memahami prinsip-prinsip yang perlu diperharikan dalam pembelajaran yang diintisarikan oleh Rothwal	Prinsip-prinsip yang perlu diperharikan dalam pembelajaran yang diintisarikan oleh Rothwal .	<ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan dalam memahami memahami prinsip-prinsip yang perlu diperharikan dalam pembelajaran yang diintisarikan oleh Rothwal 	<ul style="list-style-type: none"> • Bentuk: Kuliah • Metode: Small Group Discussion 	Partisipasi Perkuliahan dan Diskusi : 30 %	Penugasan : 20 %	50 %	
11	Mampu memahami Cara memotivasi siswa	Cara memotivasi siswa	ketepatan memahami Cara memotivasi siswa	<ul style="list-style-type: none"> • Bentuk: Kuliah • Metode: Small Group Discussion 	Partisipasi Perkuliahan dan Diskusi : 30 %	Penugasan : 20 %	50 %	
12	Mampu memahami Permasalahn yang dihadapi oleh guru	Permasalahn yang dihadapi oleh guru.	ketepatan memahami Permasalahn yang dihadapi oleh guru	<ul style="list-style-type: none"> • Bentuk: Kuliah • Metode: Small Group Discussion 	Partisipasi Perkuliahan dan Diskusi : 30 %	Penugasan : 20 %	50 %	

13	Mampu memahami Supervisi pendidikan	Supervisi pendidikan	ketepatan memahami Supervisi pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> • Bentuk: Kuliah • Metode: Small Group Discussion 	Partisipasi Perkuliahan dan Diskusi : 30 %	Penugasan : 20 %	50 %	
14	Mampu memahami pendidikan bagi anak hiperaktif	Hal-hal yang berkaitan dengan pendidikan bagi anak hiperaktif.	ketepatan memahami pendidikan bagi anak hiperaktif	<ul style="list-style-type: none"> • Bentuk: Kuliah • Metode: Small Group Discussion 	Partisipasi Perkuliahan dan Diskusi : 30 %	Penugasan : 20 %	50 %	
15	Refleksi diri	Refleksi diri berkenaan dengan materi-materi perkuliahan yang telah disampaikan dan dipelajari	ketepatan merefleksi diri berkenaan dengan materi-materi perkuliahan yang telah disampaikan dan dipelajari	<ul style="list-style-type: none"> • Bentuk: Kuliah • Metode: Small Group Discussion 	Partisipasi Perkuliahan dan Diskusi : 30 %	Penugasan : 20 %	50 %	
16	UAS							

Referensi :

1. Buku Profesi Pendidik Kejuruan, Moch Bruri Triyono dan Sunaryo Soenarto, (2011). Bahan Ajar PPG SMK Kolaboratif, Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
2. **Hei Sosanto Banjarmasin, 2020. Profesi Keguruan. Lampung; Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat**
3. Jamal Ma'mur A, 2011. Tips Sukses PLPG. Jakarta, Diva Press
4. Kunadar, 2010. Guru Profesional; Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru. Jakarta. PT

RajaGraindo Persada.

5. Linda Darling-Hammod, 2009. Guru Yang Baik Di Kelas; Menyiapkan Guru Berkualitas Tinggi Yang Layak Mengajar Anak-Anak Kita. Jakarta. PT Indeks.
6. Martinis Y dan Maisah, 2010. Standarisasi Kinerja Guru. Jakarta. Gaung persada (GP Pess).
7. Muh. Saroni, 2011. Personal Branding Guru; Meningkatkan Kualitas Profesionalitas Guru. Jakarta, Ar-Ruzz Media
8. Mansur Muslich, 2007. Sertifikasi Guru Menuju Profesionalisme Pendidik. Jakarta, Bumi Aksara.
9. Nurzaman dkk, 2019. Profesi Keguruan. Banten; UNPAM Press
10. Rita Mariyana, 2010. Etika Profesi Guru. Bandung: UPI Bandung
11. Rusman, 2011. Model-Model Pembelajaran; Mengembangkan Profesionalisme Guru. Jakarta. Rajawali Perss.
12. Soetjipto dan Rafli Kosasi, 2007. Profesi Keguruan. Jakarta. PT Rineka Cipta.
13. Suparlan, 2005. Menjadi guru efektif. Yogyakarta. Hikayat Publishing.
14. Syaiful Sagala, 2011. Kemampuan Profesional Guru Dan Tenaga Kependidikan. Bandung. CV. Alfabeta
15. Tim Penyusun Kementerian Agama, 2014. Bahan Ajar Pendidikan dan Pelatihan Profesi Guru (PLPG). Jakarta, Diktis
16. Tim Kementrian Agama RI, 2019. Modul Pengembangan Profesi Guru. Jakarta; Kementerian Agama RI
17. Tim Pengembang Bahan Ajar Profesi Kependidikan FIP – Unimed, 2016. Profesi Kependidikan. Medan; UNIMED PRESS
18. Undang-Undang SISDIKNAS (Sistem Pendidikan Nasional) Tahun 2003 UU RI No. 20 Tahun 2003. Jakarta, Sinar Grafika. Undang-Undang Guru dan Dosen (UU No. 14 Tahun 2005). Jakarta, Sinar Grafika.